

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan yang mengukur data variabel bebas dan terikat yang terjadi pada objek dalam satu kali pada waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Mlati I Kabupaten Sleman DIY. Pengambilan data dan pembagian kuesioner penelitian dilakukan pada Juni-Juli tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2020) populasi adalah ruang lingkup yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien hipertensi yang menjalani pengobatan di Puskesmas Mlati I di Kabupaten Sleman DIY pada periode Januari-Desember 2024, diperoleh populasi sebanyak 400 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik sama yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu penderita hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebanyak 80 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien hipertensi berusia ≥ 18 dengan atau tanpa penyakit penyerta/komplikasi.
- 2) Pasien hipertensi yang menggunakan obat antihipertensi tunggal atau kombinasi.
- 3) Pasien hipertensi yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani *informed consent*.
- 4) Pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan tekanan darah saat pengambilan data.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien hipertensi dengan gangguan pendengaran, berbicara, penglihatan, keterbatasan komunikasi, gangguan mental atau kognitif yang tanpa pendampingan.
- 2) Pasien hipertensi yang hamil.
- 3) Pasien hipertensi yang tidak mengisi kuesioner MMAS 8 dengan lengkap.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili dan bersifat representatif sehingga diperoleh informasi yang cukup untuk suatu populasi. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *accidental sampling*, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penentuan besar sampel dapat dihitung dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah responden

N : jumlah populasi

e : kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransi 10% atau 0,1

Berikut adalah perhitungan sampel:

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,1)^2}$$

$$n = 80 \text{ responden}$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Tingkat kepatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi.

2. Variabel Terikat

Outcome terapi dari pasien hipertensi berupa tekanan darah.

E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Jenis kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan di Puskesmas Mlati I	Kuesioner sosiodemografi pasien	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2.	Usia (tahun)	Dihitung dari waktu responden lahir hingga dilakukan penelitian	Kuesioner sosiodemografi pasien	Kelompok umur berdasarkan Lestari & Sari (2024) 1. 18-25 2. 26-35 3. 36-45 4. 46-55 5. 56-65 6. >65	Nominal
3.	Pekerjaan	Suatu aktivitas yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya	Kuesioner sosiodemografi pasien	Persebaran pekerjaan menurut Waste <i>et al.</i> (2022) 1. Tidak bekerja 2. Wiraswasta 3. Petani 4. Buruh/sopir/IRT 5. PNS/TNI/Polri	Nominal
4.	Tingkat pendidikan terakhir	Status pendidikan formal terakhir responden	Kuesioner sosiodemografi pasien	Persebaran pendidikan menurut Sailan, M. Z., & Purba, (2020) 1. Tidak sekolah/belum pernah sekolah	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
				2. Tidak tamat SD/MI 3. Tamat SD/MI 4. Tamat SMP/ sederajat 5. Tamat SMA/ sederajat 6. Tamat D1/D2/D3/ perguruan tinggi	
5.	Lama pasien menderita hipertensi	Lama waktu pasien mulai terdiagnosa hipertensi sampai waktu pengumpulan data kuesioner	Kuesioner sosiodemografi pasien	Lama pasien menderita hipertensi menurut Arub & Siyam (2024) 1. <5 tahun 2. ≥5 tahun	Nominal
6.	Jenis terapi antihipertensi	Pasien hipertensi yang menjalani terapi pengobatan menggunakan antihipertensi dan tercatat pada rekam medis	Rekapan data pasien	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
7.	Tingkat kepatuhan minum obat	Perilaku pasien mengikuti petunjuk dalam mengkonsumsi obat sesuai dengan resep dokter	Kuesioner MMAS-8	Kuesioner MMAS-8 1. Kepatuhan tinggi skor 8 2. Kepatuhan sedang skor 6 - <8 3. Kepatuhan rendah skor <6	Ordinal
8.	Outcome terapi pasien	Nilai tekanan darah pasien hipertensi yang melakukan pengecekan darah secara rutin pada saat kontrol terakhir kali	Rekapan data pasien	Kategori tekanan darah berdasarkan JNC VIII tekanan darah: Tanpa DM dan CKD Usia ≥60 tahun 1. Terkontrol : <150/90mmHg 2. Tidak Terkontrol : >150/90mmHg Usia <60 tahun 1. Terkontrol : <140/90mmHg 2. Tidak terkontrol : >140/90mmHg Dengan DM dan CKD Semua usia 1. Terkontrol : <140/90mmHg 2. Tidak terkontrol : >140/90mmHg	Nominal

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

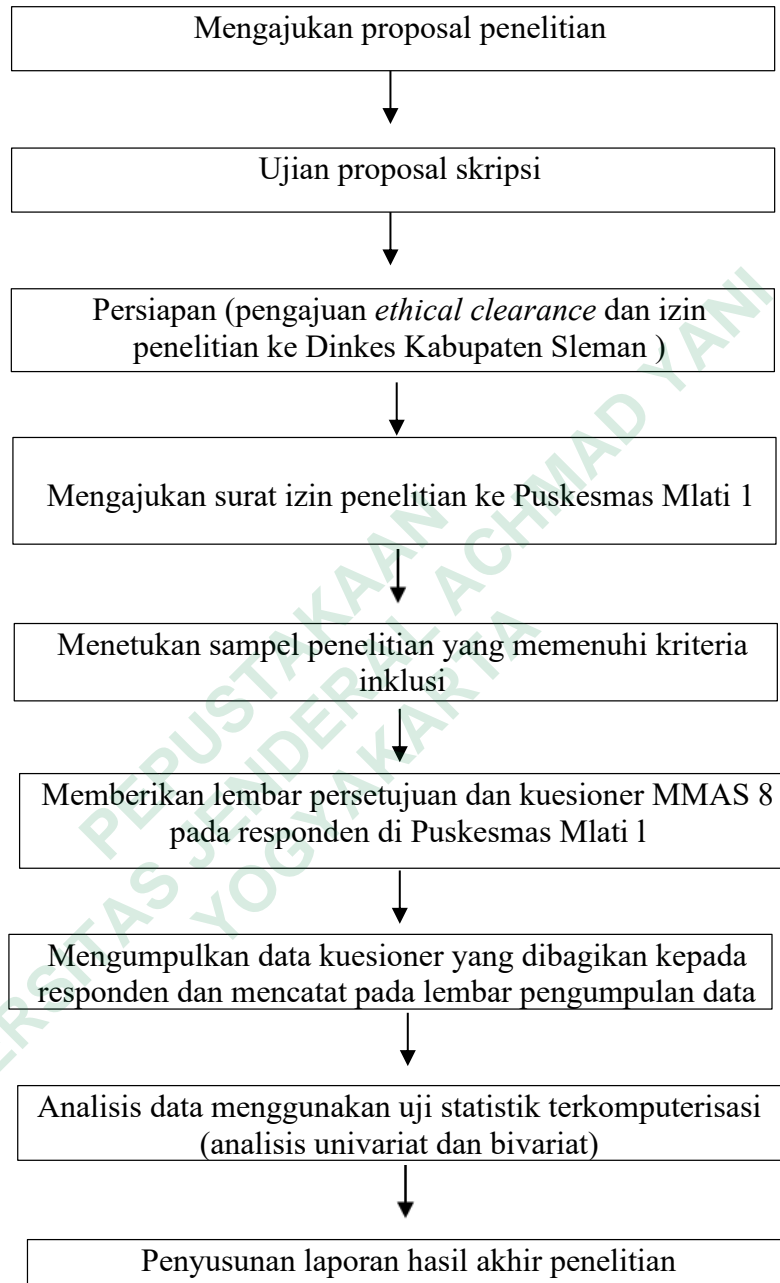
1. Instrumen pengumpulan data

Alat yang dipakai meliputi lembar informasi penelitian, lembar kuesioner sosiodemografi, lembar kuesioner MMAS-8, laptop yang terinstal program statistik terkomputerisasi, *Microsoft Excel*, dan alat tulis.

2. Metode pengumpulan data

Data dihimpun secara langsung dari pasien melalui pengisian kuesioner yaitu kuesioner sosiodemografi, kepatuhan MMAS-8 dan *outcome* terapi pasien terakhir kali kontrol saat pengambilan data. Kuesioner diberikan kepada pasien setelah menjelaskan tujuan pengisian kuesioner dan meminta persetujuan sebagai responden penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*. Peneliti kemudian mengumpulkan dan menyeleksi data dari responden berdasarkan kriteria yang sudah peneliti tentukan.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Data didapatkan melalui pengumpulan, perhitungan dan analisis oleh peneliti, kemudian data dihitung dan diolah menggunakan program analisis terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan pada setiap variabel untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik dari tiap variabel penelitian (jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita, jenis terapi pengobatan, *outcome* terapi dan tingkat kepatuhan) dengan hasil akhir distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel dalam sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang mementingkan sifat-sifat antara dua variabel yang berhubungan satu sama lain (Pipit Mulyah *et al.*, 2020). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dengan *outcome* terapi pada pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan. Analisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan signifikan.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan signifikan